

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KARET PADA
BERBAGAI METODE PENYADAPAN DAN JENIS BOKAR DI
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
PROVINSI LAMPUNG**
(Studi kasus di desa Tirta Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah)

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

YOSI WIJAYANTO
15/17558/EP

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KARET PADA
BERBAGAI METODE PENYADAPAN DAN JENIS BOKAR DI
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
PROVINSI LAMPUNG**

(Studi kasus di desa Tirta Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

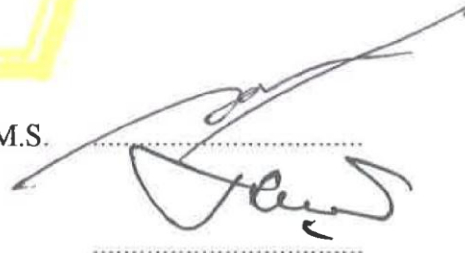
YOSI WIJAYANTO
15/17558/EP-SAGB

Telah dipertanggung jawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Ekonomi
Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

Pada tanggal 7 Mei 2021

Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Danang Manumono, M.S.

Dosen Penguji : Ir. Listiyani, MP.



Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian

(Dr. Dimas Deworo Puruhito, SP. MP.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Yang Menyatakan

(Yosi Wijayanto)

MOTTO

**“TIDAK ADA KATA TERLAMBAT, SELESAIKAN APA YANG SUDAH
KAMU KERJAKAN”**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi rahmat, rezeki dan ridho-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi tentang Analisis Pendapatan Usahatani Karet Pada Berbagai Metode Penjadwalan dan Jenis Bokar di Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung (Studi kasus di desa Tirta Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah). terselesaikannya penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Danang Manumono, M.P. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi masukan, motivasi dan ilmu yang bermanfaat, hingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi.
2. Ir. Listiyani, MP. selaku dosen penguji yang telah berkenan menguji serta memberikan pendapat dan masukan.
3. Dekan Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta Dimas Deworo Puruhito, S.P., M.P.
4. Arum Ambarsari, S.P., M.P. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pertanian Insitut Pertanian Stiper Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi penyusun, selama menempuh studi di Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
6. Seluruh Staf karyawan fakultas pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi.
7. Bapak (Alm) Pranoto dan Ibu Raningsih selaku orang tua kandung penyusun yang selalu memberikan dukungan, doa dan materi sehingga penyusun dapat menyelesaikan studi di INSTIPER Yogyakarta.
8. Saudari Elshe Kurnia sari dan Irin Fatmawati yang selalu memberikan dukungan.
9. Seluruh teman kelas AGB b 2015 yang sudah banyak mendukung dalam doa dan dukungan.

Penyusun menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penyusun berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penyusun, khususnya bagi pembaca demi perkembangan ilmu pengetahuan pertanian di Indonesia.

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xi
RINGKASAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pemikiran	16
D. Hipotesis	17
III. METODE PENELITIAN	18
A. Metode Dasar Penelitian	18
B. Metode Penentuan Lokasi	18
C. Metode Penentuan Sampel	18
D. Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data	19
E. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel	19
F. Metode Analisis Data	20
G. Pengujian Hipotesis	22
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	24
A. Temuan Umum	24
B. Keadaan Tanah dan Topografi	25
C. Keadaan Iklim	25
D. Keadaan Penduduk	26
E. Mata Pencarian Masyarakat	26
F. Produk Pangan Masyarakat	27

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Karakteristik Responden	28
B. Hasil Analisis	31
C. Hasil Pengujian Hipotesis	34
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
A Mata Pencapaian Masyarakat	26
B Produk Pangan Masyarakat desa Tirta Kencana	27
1 Luasan Lahan Petani di desa Tirta Kencana	28
2 Karakteristik Usia Responden	28
3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	29
4 Karakteristik Metode Penyadapan dan Jenis Bokar	29
5 Karakteristik Responden Berdasarkan Varietas Karet	30
5.1 Umur Tanaman Karet Responden	31
6 Jumlah Rata-Rata Biaya Usahatani Karet Perbulan di Tirta Kencana ..	33
7 Rata-Rata Biaya Total Usahatani Karet Perbulan	33
8 Rata-Rata Total Penerimaan Perbulan	34
9 Rata-Rata Total Pendapatan Usahatani Karet/bulan di Tirta Kencana ...	34
10 Hasil R^2 dari pengolahan Shazam	35
11 Nilai F hitung hasil Shazam	35
12 Hasil pengolahan data dari Shazam	36
13 Hasil Uji Korelasi Individual	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Contoh Grafik Eksponensial	11

INTISARI

Penelitian dengan judul Analisis Pendapatan Usahatani Karet Pada Berbagai Metode Penyadapan dan Jenis Bokar di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung (studi kasus di desa Tirta Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah) ini bertujuan untuk mengetahui hasil pendapatan petani karet yang diperoleh dari berbagai metode penyadapan serta penjualan Lump padat, Lump mangkuk di desa Tirta Kencana.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan metode yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu menggunakan cara sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan jumlah responden sebanyak 80 dengan 40 petani yang menggunakan metode penyadapan $\frac{1}{2}$ S D/1 dengan jenis bokar Lump mangkuk dan Lump padat, dan 40 petani yang menggunakan metode penyadapan $\frac{1}{2}$ S D/2 dengan bokar Lump mangkuk dan Lump padat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani karet metode penyadapan $\frac{1}{2}$ S D/1 lebih besar dari pendapatan petani metode penyadapan $\frac{1}{2}$ S D/2 & pendapatan petani yang menjual dalam bentuk Lump Mangkuk juga lebih besar dari petani yang menjual dalam bentuk Lump Padat. Pendapatan petani karet di pengaruhi signifikan oleh variabel luas lahan dan sistem sadap, sedangkan untuk variabel yang lainnya (Total Biaya, Usia Tanaman, Jenis Bokar) tidak mempengaruhi. Kemudian, terdapat hubungan yang kuat antara variabel sistem sadap dengan jenis bokar dikarenakan sistem sadap $\frac{1}{2}$ S D/1 lebih banyak menghasilkan jenis bokar Lump Mangkuk dan sistem sadap $\frac{1}{2}$ S D/2 menghasilkan jenis bokar berupa Lump padat.

Kata kunci : Metode Penyadapan, Jenis Bokar, Pendapatan Usahatani Karet.

RINGKASAN

Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan tanaman perkebunan yang penting baik dalam konteks ekonomi masyarakat maupun sumber penghasil devisa non migas bagi negara. Jumlah perkebunan karet yang melimpah, meningkatkan usahatani karet di Indonesia. Dalam usahatani karet petani perlu memperhatikan perhitungan dalam pengelolaan usahatannya baik itu metode penyadapan maupun biaya-biaya dalam produksi.

Penyadapan tanaman karet merupakan salah satu langkah penting dalam budidaya karet, sehingga terdapat berbagai metode penyadapan yang diterapkan guna memperoleh hasil lateks yang tinggi. Adapun metode penyadapan yang digunakan antara lain $\frac{1}{2}$ S D/1 yaitu setengah lingkaran sehari sekali penyadapan dan $\frac{1}{2}$ S D/2 setengah lingkaran dua hari sekali penyadapan. Metode penyadapan yang tepat akan memperoleh lateks yang baik sehingga menghasilkan bokar yang bermutu tinggi jika dikelola dengan benar. Bokar (Bahan Olah Karet Rakyat) adalah lateks kebun serta koagulum, bokar yang dihasilkan dari petani kemudian diolah lebih lanjut secara sederhana. Menurut cara pengolahannya, bokar dibedakan atas 4 jenis yaitu Lateks kebun, Sit, Slab dan Lump.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan metode yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu menggunakan cara sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan jumlah responden sebanyak 80 dengan 40 petani yang menggunakan metode penyadapan $\frac{1}{2}$ S D/1 dengan jenis bokar Lump mangkuk dan Lump padat, dan 40 petani yang menggunakan metode penyadapan $\frac{1}{2}$ S D/2 dengan bokar Lump mangkuk dan Lump padat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani karet metode penyadapan $\frac{1}{2}$ S D/1 lebih besar dari pendapatan petani metode penyadapan $\frac{1}{2}$ S D/2 & pendapatan petani yang menjual dalam bentuk Lump Mangkuk juga lebih besar dari petani yang menjual dalam bentuk Lump Padat. Pendapatan petani karet di pengaruhi signifikan oleh variabel luas lahan dan sistem sadap, sedangkan untuk variabel yang lainnya (Total Biaya, Usia Tanaman, Jenis Bokar) tidak

mempengaruhi. Kemudian, terdapat hubungan yang kuat antara variabel sistem sadap dengan jenis bokar dikarenakan sistem sadap $\frac{1}{2}$ S D/1 lebih banyak menghasilkan jenis bokar Lump Mangkuk dan sistem sadap $\frac{1}{2}$ S D/2 menghasilkan jenis bokar berupa Lump padat.